

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), sehingga metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. “Penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang menggambarkan kondisi nyata tentang judul penelitian atau objek penelitian berdasarkan pada data asli yang telah dikumpulkan” (Arikunto, 2002).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk menafsirkan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moelong, 2016).

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis dan studi kasus. Pendekatan sosiologis dilakukan dalam rangka menjalin komunikasi dan menumbuhkan partisipasi masyarakat serta menjelaskan fenomena yang berkaitan dengan aspek hubungan sosial masyarakat untuk menganalisa teknologi yang digunakan di lingkungan penelitian. Sedangkan pendekatan studi kasus merupakan pendekatan yang digunakan untuk menafsirkan kondisi atau keadaan pada objek penelitian. Pendekatan ini bertujuan menafsirkan dan menjabarkan dari objek yang diteliti (Sugiono, 2016).

### 3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu untuk penelitian yang dilakukan yaitu selama 2 minggu. Adapun lokasi penelitiannya yaitu di kelompok tani LM3 Al Irsyad yang berada di Kecamatan Buke, Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara.

### 3.3. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Data Primer

Data Primer (*Primary Data*) yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi secara langsung dari objek yang diteliti dan untuk kepentingan studi yang bersangkutan yang dapat berupa interview, observasi (Helmi & Lufti, 2014).

Sumber data primer pada penelitian ini berupa data yang di ambil langsung kepada anggota dan pengurus kelompok tani LM3 Al Irsyad. Data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan responden terpilih dengan menggunakan daftar pertanyaan (Pedoman Wawancara).

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder (*Secondary Data*) yaitu data yang diperoleh/ dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain.

Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi (Helmi & Lufti, 2014).

Data sekunder pada penelitian ini berupa data yang bersumber dari instansi terkait, buku maupun jurnal penelitian yang relevan.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Sebagai seorang peneliti maka harus melakukan kegiatan pengumpulan data, kegiatan pengumpulan data merupakan prosedur yang sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti ini adalah observasi, interview dan dokumentasi.

#### **1. Observasi (Pengamatan)**

Observasi sebagai salah satu instrumen yang di gunakan dalam penelitian kualitatif, adapun tehnik observasi yang peneliti akan gunakan adalah observasi langsung.

Observasi langsung merupakan salah satu tehnik pengumpulan data dimana peneliti yang bertindak secara langsung melakukan observasi untuk mengetahui secara sistematis makna dan perilaku serta artribut lainnya yang melekat pada pada objek kajian (Alaslan,2021).

Proses ini diawali dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti yaitu pada kelompok tani LM3 Al Irsyad di Kecamatan Buke, Kabupaten Konawe Selatan. Setelah tempat penelitian terindetifikasi maka akan dilanjutkan dengan

membuat pemetaan sehingga dapat memperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.

## 2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara atau interview adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada informan. Wawancara tidak memerlukan kesimpulan, tetapi memerlukan kelanjutan, maka peneliti harus dapat membina hubungan yang baik dengan informan ketika dan setelah wawancara, sehingga menimbulkan kesan bagi informan. Kesan dapat timbul karena keakraban yang terbina selama wawancara dan simpati yang dalam terhadap pengalaman informan. Setiap ide dan pandangan informan dipandang penting dan diterima, karena pewawancara harus menjadi pendengar yang baik, terlepas dari benar atau salahnya informasi yang di berikan (Barlian, 2016).

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai interviewer (pewawancara) yang mengajukan pertanyaan kepada informan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab setiap pertanyaan pewawancara. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurut mereka tidak dapat dipublikasikan. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara yang terstruktur, yaitu proses wawancara yang dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan interview guide

(pertanyaan) sebagai panduan dalam mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi tentang penelitian. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 5 informan yang terdiri dari 2 pengurus dan 3 anggota kelompok tani LM3 Al Irsyad:

NO	NAMA	UMUR	JABATAN
1	Siswan	42 tahun	Ketua
2	Jakir	45 tahun	Sekretaris
3	Muhyar	39 tahun	Anggota
4	Sumardi	44 Tahun	Anggota
5	Anto	49 Tahun	Anggota

Tabel 1. Daftar Informan Penelitian

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebagian data yang di gunakan untuk mendukung observasi dan wawancara dalam tradisi kualitatif yang berupa dat-data yang mempunyai relevansi dengan objek penelitian. Oleh karena itu peneliti dapat menggunakan dokumentasi yang mempunyai relevansi dengan masalah penelitian yang berbentuk *hardcopy* maupun elektronik (*softcopy*) yang berupa buku, artikel, media masa, catatan harian, undang-undang, notulen, halaman web, foto dan lainya (Alaslan, 2021).

#### 3.5. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data telah terangkum, maka selanjutnya peneliti menganalisis data yang telah di kumpulkan. Kemudian data

tersebut disusun secara sistematis dan rasional yang terkumpul baik dari hasil observasi, wawancara dan dokumen-dokumen.

Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles & Huberman, 1992).

### 1. Reduksi Data

Miles & Huberman (1992), Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data atau transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

### 2. Penyajian Data

Menurut Sugiono (2013), bahwa dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa di lakukan dengan bentuk uraian singkat. Setelah data di reduksi, maka selanjutnya adalah

menyajikan data, penyajian data ini dapat di lakukan dalam bentuk tabel, grafik, matriks dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di fahami.

### 3. Menarik Kesimpulan

Sugiono (2015), mengukapkan bahwa penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola kejelasan, dan alur sebab akibat atau proporsi dari kesimpulan yang ditarik harus segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Tahap selanjutnya peneliti melakukan penganalisaan data dan mendeskripsikan data tersebut sehingga data dapat mengerti dan jelas sesuai tujuan penelitian.

### 3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang sudah di kumpulkan kemudian akan di lakukan pengujian keabsahan data, dalam proses pengujian keabsahan data penulis menggunakan teknik Trianggulasi data.

Menurut Alaslan (2021), teknik triangulasi mempunyai peran dan fungsi ganda yaitu dapat di gunakan untuk mengumpulkan data sekaligus berfungsi untuk menguji keabsahan data dengan menggunakan beberapa metode sekaligus untuk mengkaji fenomena yang sedang di teliti. Metode ini terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan, mengecek ulang derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh di lapangan melalui sumber lain yang berbeda.

### 2. Triangulasi Teknik,

Triangulasi teknik adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan temuan penelitian dengan cara membandingkan data hasil observasi di lapangan dengan data hasil wawancara sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir yang otentik yang sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu di gunakan untuk validitas data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi di lapangan pada waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian.